

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistik* dan disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata.¹

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada strategi pemasaran digital yang merupakan proses dan praktik usaha, sehingga tidak dapat diukur hanya melalui angka, melainkan perlu dipahami melalui pengalaman dan penjelasan pelaku usaha. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diteliti berdasarkan data berupa kata-kata kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.²

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan

¹ Feny Rita Fiantika Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat : Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

² Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method) Marinu,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* , Vol. 7, No. 1 (2023): 2898.

analisis data.³ Peneliti terlibat aktif dalam proses wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk menangkap makna dan interpretasi yang berkembang selama penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan tujuan dan permasalahan dalam suatu penelitian, serta berperan sebagai salah satu sumber data yang digunakan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini berada di UMKM Candaria. Usaha ini pertama kali didirikan di Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri yang merupakan rumah *owner* Candaria, dengan penjualan secara *online*. Namun, seiring dengan perkembangan usaha, proses produksi kemudian dipindahkan ke rumah produksi yang berlokasi di Desa Gogorante, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Selain itu, UMKM Candaria juga memiliki toko yang terletak di kawasan Stadion Brawijaya, Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa, Banjaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan observasi awal bahwa UMKM Candaria merupakan salah satu UMKM yang mengangkat komoditas nanas di Kabupaten Kediri. Selain itu, UMKM ini juga aktif dalam memanfaatkan pemasaran digital dalam kegiatan usahanya, sehingga relevan untuk dijadikan objek penelitian.

³ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan : Agma, 2023), 67.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan yang terlibat dalam aktivitas pemasaran digital UMKM Candaria, yaitu pemilik UMKM Candaria, karyawan yang bertugas sebagai *host live TikTok* dan karyawan konten, serta konsumen yang pernah melakukan pembelian produk Pie Nanas Candaria di *TikTok*. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara sebagai metode utama untuk memperoleh informasi yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antar peneliti dan informan untuk menggali informasi yang relevan dan mendalam.⁴ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan berpedoman dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun peneliti tetap memiliki

⁴ Aditya Wardhana Zainuddin Iba, *Metode Penelitian* (Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2023), 293.

keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan arah pembahasan dan situasi di lapangan.⁵

Wawancara dilakukan pada pemilik UMKM Candaria, karyawan yang bertugas sebagai *host live TikTok* dan karyawan konten, serta konsumen yang pernah melakukan pembelian produk Pie Nanas Candaria di *TikTok* sebagai informan penelitian. Pemilik UMKM dipilih sebagai informan utama karena memiliki peran penting dalam perencanaan, pengambilan keputusan serta evaluasi strategi pemasaran yang dijalankan melalui media sosial *TikTok*. Sementara itu, pemilihan karyawan dan konsumen dipilih sebagai informan pendukung. Adapun informan pendukung yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri atas dua orang karyawan, yang meliputi *host live TikTok* dan karyawan konten serta tiga orang konsumen atau pembeli Pie Nanas Candaria melalui *TikTok*. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam pelaksanaan dan pengalaman terhadap strategi pemasaran digital melalui *TikTok*, sehingga relevan dengan fokus penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan secara terencana dan sistematis terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁶

⁵ Farah Fadila, Safriani, Eliana, Dkk. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Intelek Insan Cendekia* Vol. 2, No. No.7 (2025): 13447.

⁶ Maulia Hafizhah Putri Adinda Pratiwi, Fahima Mashalani, "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar Efl," *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* Vol. 2, No. No. 1 (2024): 135.

Melalui observasi, peneliti dapat memahami kondisi dan fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan. Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara nonpartisipatif, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas pemasaran yang diamati.⁷ Observasi dilakukan terhadap aktivitas pemasaran digital UMKM Candaria melalui media sosial *TikTok*..

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada *responden* atau pada tempat penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan, gambar, maupun rekaman yang berfungsi sebagai data pendukung penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menunjang data hasil wawancara dan observasi. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini meliputi catatan hasil wawancara dengan informan, foto kegiatan wawancara, serta tangkapan layar (*screenshot*) akun media sosial *TikTok* UMKM Candaria.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan penelaahan data secara sistematis untuk memahami, menafsirkan, serta menarik makna dari seluruh data yang diperoleh dalam penelitian.⁸ Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh

⁷ Pia Sopiati Gagah Daruhadi, "Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 3, No. No.5 (2024): 5429.

⁸ Halimah Sa'diyah Qomaruddin, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal Of Management, Accounting And Administration* Vol.1, No. 2 (2024): 80.

Miles dan Huberman. Model analisis ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹

Penjelasan dari tiga komponen tersebut adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemfokusan, penyederhanaan, penyeleksian, serta pengabstrakan data dari berbagai informasi yang diperoleh peneliti selama proses penelitian di lapangan. Tahap ini dilakukan secara berkelanjutan sejak awal penelitian, dimulai dari penentuan fokus dan objek yang diteliti, hingga proses pengumpulan data selesai. Reduksi data bertujuan untuk memilih data yang relevan dengan fokus penelitian agar analisis menjadi lebih terarah.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan sekumpulan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data serta menarik kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang disusun berdasarkan temuan-temuan utama hasil reduksi data, menggunakan bahasa yang logis dan sistematis agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu proses menjelaskan dan menafsirkan makna dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh perlu diverifikasi secara terus

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar : Syakir Media Press, 2021), 160-162.

menerus selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kesimpulan akhir disusun secara jelas, lugas, dan singkat, serta harus selaras dengan fokus dan tujuan penelitian, teori yang digunakan, serta temuan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

1. Triangulasi

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran digital melalui media sosial *TikTok* dan dampaknya terhadap penjualan pie nanas.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik, karyawan, dan konsumen kemudian dibandingkan untuk memastikan konsistensi pandangan dalam

menganalisis strategi pemasaran digital melalui media sosial *TikTok* beserta dampaknya terhadap penjualan pie nanas.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memperoleh pemahaman terhadap objek penelitian serta memastikan konsistensi data yang diperoleh. Peneliti melakukan pengamatan secara berulang terhadap aktivitas pemasaran digital yang dijalankan oleh UMKM Candaria, sehingga data yang dikumpulkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

3. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara mengamati dan menelaah data secara cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta mengaitkannya dengan teori dan referensi yang relevan agar data yang diperoleh akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap awal dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian, penyusunan proposal serta pengumpulan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan komunikasi awal dengan pihak terkait UMKM Candaria sebagai bentuk permohonan izin dan koordinasi pelaksanaan

penelitian. Dalam praktiknya, waktu pelaksanaan wawancara disesuaikan dengan ketersediaan pihak UMKM Candaria, peneliti menghubungi pihak terkait melalui pesan dan menyesuaikan jadwal berdasarkan konfirmasi yang diterima, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan fleksibel namun tetap teratur.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung. Data diperoleh melalui wawancara dengan pemilik, karyawan, dan konsumen dan melakukan observasi akun *TikTok*, serta dokumentasi pendukung seperti foto dan *screenshot*. Observasi dilakukan untuk melihat strategi pemasaran digital, interaksi dengan audiens, konten yang diunggah, serta aktivitas *live TikTok*. Dokumentasi digunakan sebagai bukti dan pelengkap data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan pengolahan dan pengorganisasian data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Analisis ini bertujuan untuk menafsirkan makna seluruh data yang ada serta menemukan keterkaitan atau pola yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam prosesnya, peneliti juga memverifikasi keabsahan data untuk memastikan informasi yang diperoleh akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Adapun tahap analisis data sebagai berikut:

- a. Membuat ringkasan dan menyunting hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
 - c. Memperjelas fokus penelitian
4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyampaian hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan laporan berdasarkan masukan yang diterima. Kegiatan penulisan mencakup seluruh bagian penting dalam struktur laporan, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Laporan disusun dengan memperhatikan kaidah akademik, penggunaan bahasa yang tepat, serta referensi yang relevan dan dapat dipercaya.